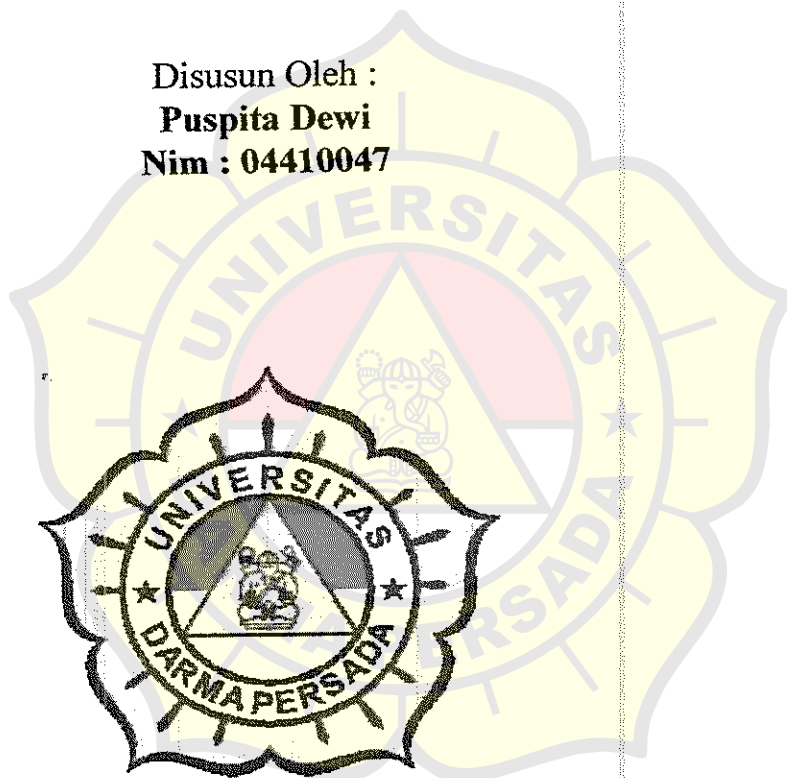


**Analisis Fenomena *Januari Effect* Terhadap *Return Saham*
di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2004-2008
(Studi Kasus 18 Saham Yang Terdapat Dalam 9 Sektor Indeks Harga Saham)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu Tugas Akademik dan melengkapi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen (S-1)

Disusun Oleh :
Puspita Dewi
Nim : 04410047



**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : PUSPITA DEWI
Nim : 04410047
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **ANALISA FENOMENA JANUARY EFFECT TERHADAP
RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
PERIODE TAHUN 2004 – 2008 (Study Kasus 18 Saham Yang
Terdapat Dalam 9 Sektor Indeks Harga Saham)**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dan diujikan dihadapan panitia penguji skripsi.

Jakarta, Juli 2008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Menyetujui,
Pembimbing Materi


(Firsan Nova, MM)


(Kuncoro Hadi, Msi)

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : PUSPITA DEWI
Nim : 04410047
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Telah dinyatakan lulus Ujian Skripsi pada tanggal 28 July 08 dihadapan pembimbing dan penguji di bawah ini dengan hasil :

Pembimbing Materi

(Kuncoro Hadi, Msi)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

NAMA

1. Drs. Rahedi Sogeng
2. Jombrik, MM
3. Kuncoro Hadi, M.Si

JABATAN

- KETUA
ANGGOTA
ANGGOTA

TANDA TANGAN

Jakarta, Juli 2008
Universitas Darma Persada
Program Sarjana Ekonomi (S-1)
Dekan Fakultas Ekonomi

(Drs. Fauzi Baisyir, MM)

FAKULTAS EKONOMI

ABSTRAKSI

PUSPITA DEWI : 04410047, Judul Skripsi : ANALISIS FENOMENA JANUARY EFFECT TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE TAHUN 2004-2008 (Study Kasus 18 Saham yang terdapat dalam 9 sektor Indeks Harga Saham), di bawah bimbingan Bpk. Kuncoro Hadi, Msi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi anomali *January Effect* di Bursa Efek Indonesia (BEI). *January Effect* merupakan anomali seasonalitas yang merupakan salah satu bentuk penyimpangan dari hipotesis pasar efisien bentuk setengah kuat. Anomali ini dapat diketahui dari adanya fenomena *return* saham pada awal bulan January lebih tinggi dibandingkan *return* saham pada hari perdagangan lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* IHSG harian mulai Juli 2004 – Januari 2008 yang diperoleh dari *JSX Statistic*. Untuk mengetahui ada tidaknya anomali *January Effect* di BEI, digunakan dua analisis statistik, yaitu analisis uji dua beda rata-rata menggunakan *independent sample t test* dan analisis *regresi linier* sederhana dengan variabel *return* saham sebagai variabel bebas dan *return* pasar sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di BEI tidak ada perbedaan rata-rata *return* pasar pada hari perdagangan di awal bulan dengan *return* pasar pada hari perdagangan lainnya. Sedangkan terjadinya fenomena *January Effect* adalah pada tahun 2004, 2005, 2007 dan 2008, sementara pada tahun 2006 tidak terjadi fenomena *January Effect*. Sarannya para investor atau pelaku pasar dapat melakukan aksi ambil untung pada periode waktu lebih kurang seminggu pertama perdagangan bursa di awal tahun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih karunianya yang sangat besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **Analisis Fenomena Januari Effect Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2004-2008 (Studi Kasus 18 Saham Yang Terdapat Dalam 9 Sektor Indeks Harga Saham)**.

Penyusunan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat yang ditentukan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada untuk menyelesaikan program Strata-1 Jurusan Manajemen Keuangan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis, oleh karena itu penulis berterimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun.

Skripsi ini disusun berdasarkan data-data dari Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia dan literature-literatur yang tersedia. Walaupun demikian, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil.

Maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada

1. Bapak Drs. Fauzi Baisyir,MM selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
2. Bapak Firsan Nova,SE,MM selaku Ketua Jurusan Manajemen S-1 Universitas Darma Persada.
3. Bapak Kuncoro Hadi, Msi selaku dosen pembimbing yang senantiasa dengan sabar memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Bpk. Jombrik,SE, MM selaku Dosen Pembimbing Akademis penulis yang telah memberikan dukungan, bimbingan, nasehat, bantuan dan

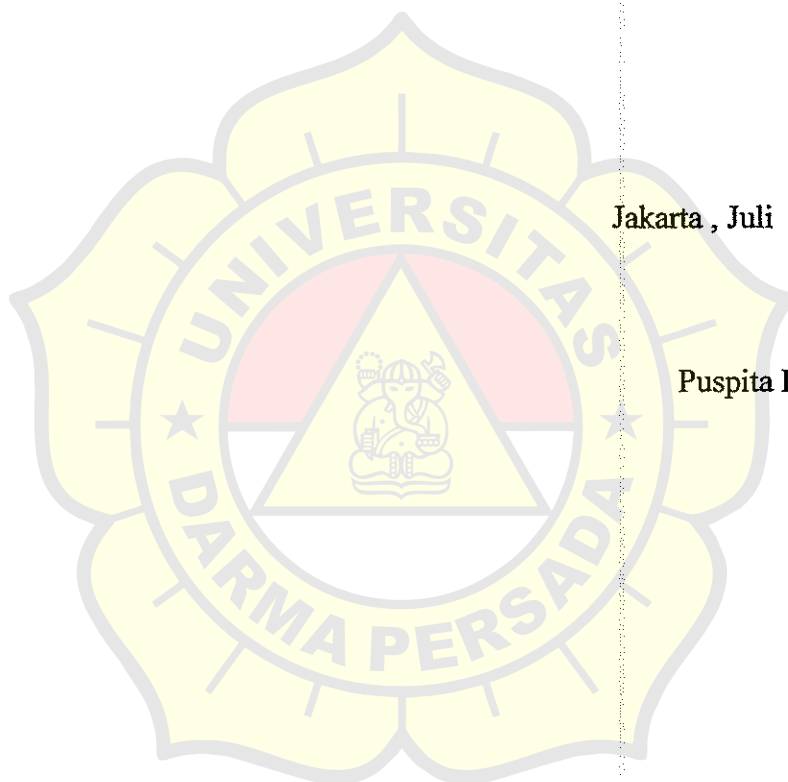
senyuman selama penulis menjadi anak didik dari semester awal sampai semester akhir.

5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen yaitu : Bpk Oloan Siahaan, Bpk. Sukardi, Ibu Murdiaty Zaghlul, Bpk Saladin Wira, Bpk Tambat Marsudi, Bpk Rasyid Saturni, Madam Anna Pandelaki, Ibu Endang Tri P, Ibu Hanny Nurlatifah, Bpk Effendi, Bpk Rahedi Soegeng, Bpk Amri Ilyas, Bpk Ramdan, Yuni Masrohah Sensei, Ibu Dini Rahayu, Bpk Alfonsus, Bpk Soeroso, Bpk Edison, Bpk Suharto Rahman, Bpk Edit Estetika dan Bapak/Ibu dosen lainnya yang telah memberikan pengetahuan, nasehat, dorongan dengan kesabaran untuk mendidik penulis dan teman-teman dari semester awal sampai semester akhir.
6. Kepada pegawai dan karyawan administrasi Fakultas Ekonomi atas pelayanan administrasi yang telah diberikan kepada penulis dan teman-teman selama menjadi mahasiswa Unsada.
7. Kepada Keluarga penulis yaitu : Bapa dan mama yang dengan segala cinta kasih yang sudah diberikan dan selalu memberikan yang terbaik bagi kehidupan pita. Untuk mba Dewi yang sudah menjadi saluran berkat Tuhan buat pita, (thank's buat biayanya ya.), buat mas Mursid yang hampir tiap hari ngingetin ttg skripsi... thanks ya... buat mba Puri yang slalu mendoakan akyu disini..
8. Kepada teman-teman penulis yaitu : Reni Oktor (my travelling mate) terimakasih atas diskusi2 kita yang bikin aku menemukan jalan keluar..., Dina Chanifa (thank banget buat buku pinjemannya..CAIYO..), Lusi (you are such a dear friend), buat Dasini, Retno, Endah, Puspita P Dewi, Arni, Raihan dll, thanks atas persahabatannya selama ini..
9. Kepada My Group... Yani, Evelin, Lilis, mba Tanti, dan Dewi, yang selalu memberikan dukungan dan doa, thanks a lot girls..for making me grow so much. Buat Anita, Tri, Ruth, Jouna (thanks for your spiritual advice), Melva, Mba Neti, Yudi, Dedi.

10. Dan kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, penulis berterimakasih atas persahabatan, dorongan semangat, bantuan dan nasehat yang telah diberikan. Terimakasih.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis baik untuk kelancaran penyusunan skripsi maupun segala hal lainnya akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan yang Maha Esa.

Demikian skripsi ini penulis susun dengan harapan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi seluruh pembaca.



Jakarta , Juli 2008

Puspita Dewi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL -----	i
LEMBAR PERSETUJUAN -----	ii
LEMBAR PENGESAHAN -----	iii
ABSTRAKSI -----	iv
KATA PENGANTAR -----	v
DAFTAR ISI -----	viii
DAFTAR TABEL -----	xi
DAFTAR GRAFIK -----	xii
I. PENDAHULUAN -----	1
1.1 Latar Belakang Masalah -----	1
1.2 Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah -----	4
1.3 Tujuan Penelitian -----	5
1.4 Manfaat Penelitian -----	6
1.5 Hipotesa Penelitian -----	6
1.6 Sistematika Penelitian -----	7
II. LANDASAN TEORI -----	10
2.1 Beberapa Konsep Pasar Modal -----	10
2.1.1 Pasar Modal -----	10
2.1.2 Efisiensi Pasar Modal -----	14
2.1.2.1 Pengertian Efisiensi Pasar Modal -----	14
2.1.2.2 Bentuk Efisiensi Pasar Modal -----	16
2.1.2.3 Pengujian dari <i>Efficient Market Hypothesis</i> -----	19
2.1.3 Perbedaan Pasar Yang Efisien dan Tidak Efisien -----	21
2.1.3.1 Pasar Yang Efisien -----	21
2.1.3.2 Pasar Yang Tidak Efisien -----	22
2.2 Anomali Pasar -----	23
2.2.1 <i>January Effect</i> sebagai Bentuk Anomali Pasar -----	28

2.2.1.1 Penelitian yang mendukung adanya fenomena <i>January Effect</i>	29
2.2.1.2. Penelitian yang menentang adanya fenomena <i>January Effect</i>	32
2.2.1.3 Hipotesa Seputar Fenomena <i>January Effect</i>	33
2.3 Event Study	36
2.3.1 <i>Abnormal Return</i>	38
2.3.2 <i>Actual Return</i>	38
2.3.3 <i>Expected Return</i>	39
2.4 Analisa Teknikal	41
2.5 Kerangka Pikir	44
III. METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.2 Jenis dan Sumber Data	45
3.3 Populasi dan Sampel	46
3.4 Tehnik Pengumpulan Data	49
3.5 Definisi Variabel dan Notasi	50
3.6 Definisi Operasional Variabel	51
3.7 Metode Pengolahan dan Analisis Data	52
3.7.1 Pengolahan Data Pada Periode Estimasi	53
3.7.2 Pengolahan Data Pada Periode <i>Event</i>	54
3.7.2.1 Tahapan <i>Empiris Event Study</i>	55
3.8 Uji Signifikansi	58
3.6 Flowchart Metodologi Penelitian	61
IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	62
4.2 Pemodelan <i>Expected Return</i>	65
4.3 Output Permodelan Empiris <i>Event Study</i>	67
4.4 Analisa Tahun 2004	70
4.4.1 Hipotesa I	70

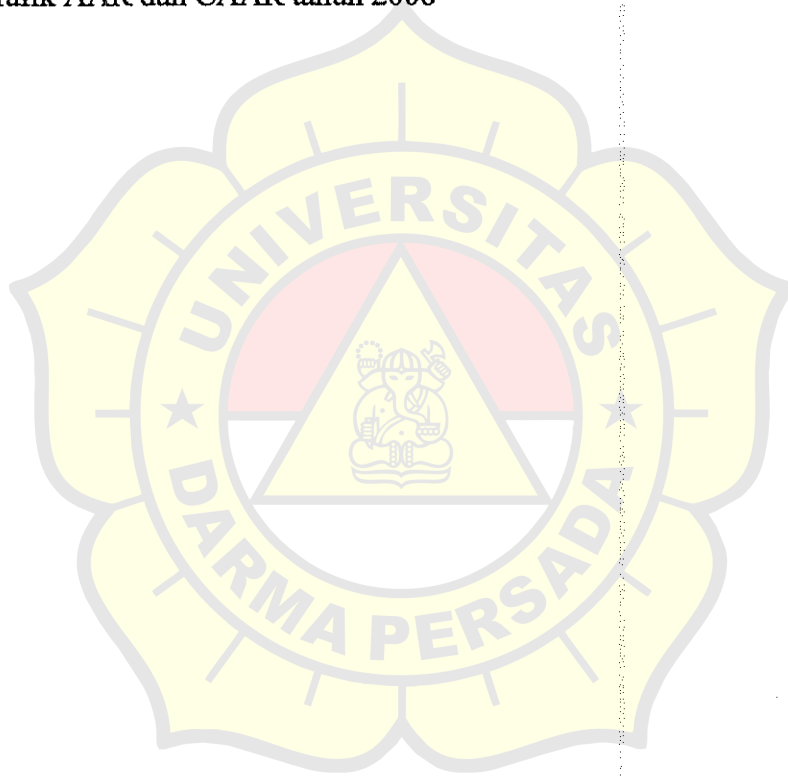
4.4.2 Hipotesa II	71
4.5 Analisa Tahun 2005	73
4.5.1 Hipotesa I	73
4.5.2 Hipotesa II	74
4.6 Analisa Tahun 2006	76
4.6.1 Hipotesa I	76
4.6.2 Hipotesa II	78
4.7 Analisa Tahun 2007	80
4.7.1 Hipotesa I	80
4.7.2 Hipotesa II	81
4.8 Analisa Tahun 2008	83
4.8.1 Hipotesa I	83
4.8.2 Hipotesa II	84
V. KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Model Optimal <i>Expected Return</i> 18 Saham dalam 9 Sektor pada Bursa Efek Indonesia -----	66
Tabel 4.2 Perhitungan Statistik AAR sebelum dan AAR sesudah peristiwa Tahun 2004 -----	70
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan AAR dan CAAR tahun 2004 -----	72
Tabel 4.4 Perhitungan statistik AAR sebelum dan AAR sesudah peristiwa Tahun 2005 -----	74
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan AAR dan CAAR tahun 2005 -----	75
Tabel 4.6 Perhitungan statistik AAR sebelum dan AAR sesudah peristiwa Tahun 2006 -----	77
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan AAR dan CAAR tahun 2006 -----	78
Tabel 4.8 Perhitungan statistik AAR sebelum dan AAR sesudah peristiwa Tahun 2007 -----	80
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan AAR dan CAAR tahun 2007 -----	81
Tabel 4.10 Perhitungan statistik AAR sebelum dan AAR sesudah peristiwa Tahun 2008 -----	83
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan AAR dan CAAR tahun 2008 -----	84

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir -----	44
Gambar 3.1 Flow Chart Metodologi Penelitian -----	61
Gambar 4.1 Grafik AAR dan CAAR tahun 2004 -----	73
Gambar 4.2 Grafik AAR dan CAAR tahun 2005 -----	76
Gambar 4.3 Grafik AAR dan CAAR tahun 2006 -----	79
Gambar 4.4 Grafik AAR dan CAAR tahun 2007 -----	82
Gambar 4.5 Grafik AAR dan CAAR tahun 2008 -----	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah tempat mempertemukan pihak yang membutuhkan dana (*shortage liquidity*) dan pihak yang kelebihan dana (*Excess Liquidity*). Dalam kegiatan perdagangan di pasar modal terjadi beberapa fenomena anomali yang disebabkan oleh informasi-informasi yang akan mempengaruhi harga saham dan tingkat pengembalian saham. Informasi inilah yang kemudian akan dijadikan pertimbangan bagi investor untuk menentukan investasinya.

Saat ini telah dilakukan beberapa penelitian mengenai berbagai anomali yang terjadi di pasar saham yang berlawanan dengan hipotesa pasar efisien (*efficient market hypothesis*), meskipun terdapat beberapa bukti bahwa pasar saham adalah efisien. Pasar saham yang efisien adalah harga saham pasar dan tingkat pengembalian saham-saham yang ada di pasar adalah mencerminkan tersedianya semua informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Berdasarkan informasi-informasi tersebut maka dapat mengakibatkan beberapa anomali pasar yang mempengaruhi harga pasar dan tingkat pengembalian saham.

Beberapa contoh fenomena pasar yang dikenal antara lain adalah *Weekend effect*, *January effect*, *Size effect*, *Business Cycle Effect*, *Agency Effect* dan banyak lainnya. Salah satu bentuk anomali yang sering mendapat perhatian untuk kemudian diteliti lebih lanjut adalah pengaruh akhir tahun atau yang dikenal juga

dengan nama *January Effect*. Saat ini telah dilakukan penelitian mengenai *January Effect* di berbagai negara. Namun karena aset finansial dan periode sampel penelitian yang digunakan untuk meneliti *January Effect* tersebut berbeda pada setiap negara, maka hasil dari penelitian juga berbeda-beda untuk setiap negara. *January Effect* merupakan salah satu penemuan empiris yang paling membingungkan dalam keuangan, dimana *return* saham menunjukkan angka yang lebih besar pada bulan Januari. Menurut Keim (1983), menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang besar pada bulan Januari terjadi pada perusahaan kecil, dan terjadi pada sepuluh hari pertama saat perdagangan di bulan Januari. Dalam tambahannya, pola anomali *January Effect* bukan hanya terjadi di Amerika Serikat, namun dalam pasar modal hampir di seluruh dunia. Namun anomali mengenai tingkat pengembalian saham yang meningkat pada bulan Januari ini secara resmi dinamakan *January Effect* oleh Haugen dan Lakonishok (1998), dan fenomena ini terjadi secara kontinyu di pasar modal setiap negara (Schert, 2002).

Definisi *January Effect* itu sendiri adalah terjadinya *abnormal return* pada beberapa instrumen investasi yang terjadi pada akhir tahun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya fenomena ini kebanyakan terjadi pada saham-saham dengan kapitalisasi pasar yang rendah. Saham-saham kecil akan memberikan pengembalian yang besar apabila dibandingkan dengan sebelas bulan lainnya dan apabila dibandingkan dengan saham-saham perusahaan besar. Pengembalian terbesar pada saham-saham kecil tersebut adalah terjadi pada sepuluh hari pertama di bulan Januari. Berdasarkan penelitian oleh Lakonishok

(1988) menyebutkan salah satu penyebab dari adanya *January Effect* ini karena pada bulan Desember berbagai pihak mempunyai kepentingan untuk melakukan aksi *window Dressing* (pengangkatan harga saham agar tampil lebih baik menjelang tutup buku akhir tahun). Setelah adanya aksi *Window Dressing* ini maka terjadi penurunan harga saham. Hal inilah yang disebut *January Effect*.

Selain itu ada beberapa teori lain yang menyatakan bahwa terjadinya fenomena *January Effect* berhubungan dengan adanya pembelian di pasar berkapitalisasi kecil dari tahun ke tahun, sehingga saham tersebut terlihat menarik bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan dengan kapitalisasi kecil tersebut. Namun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Kimer (1988) menyatakan bahwa fenomena ini terjadi karena investor yang berupa individual menjual saham mereka yang harganya menurun pada bulan Desember dengan harapan untuk mengurangi pembayaran pajak. Tetapi investor-investor tersebut menunggu sampai bulan Januari untuk kembali menginvestasikan dananya pada saham-saham kecil yang beragam karena pada bulan Januari tersebut pembelian dapat dilakukan dari dana berupa bonus akhir tahun dari penjualan saham dengan kapital besar dimana investor mendapatkan *Capital Gain*.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya mengenai fenomena *January Effect* tersebut, maka fokus utama dalam penelitian ini adalah **Analisis Fenomena Januari Effect terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2004-2008 (studi kasus 18 saham yang terdapat dalam 9 sektor Indeks Harga Saham)**

1.2 Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

Seperti pada penjelasan sebelumnya mengenai fenomena *January Effect*, dimana pada akhir tahun banyak investor yang menjual saham-sahamnya dan akan membelinya kembali pada awal perdagangan bursa di tahun berikutnya. Maka investor perlu mengetahui pengaruh dari fenomena anomali pasar ini dalam melakukan strategi investasi pada pasar modal dengan mengamati pergerakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh.

Berdasarkan masalah yang telah diungkapkan tersebut maka timbul suatu pertanyaan yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan skripsi ini yaitu “Apakah fenomena anomali *January Effect* juga terjadi di Bursa Efek Indonesia khususnya pada delapan belas saham dalam sembilan sektor harga saham?”

Pokok permasalahan tersebut kemudian dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan yang ingin dipecahkan antara lain :

1. Apakah terjadi perbedaan antara rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa dengan rata-rata *abnormal return* setelah peristiwa *January Effect*?
2. Apakah fenomena anomali *January Effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia khususnya dengan menggunakan data tingkat pengembalian delapan belas saham-saham yang diperdagangkan dalam sembilan sektor Indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia pada periode 2004-2008?

Namun mengingat terbatasnya waktu dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini maka dalam skripsi ini penulis membatasi permasalahan kepada sahan-saham yang diperdagangkan dengan delapan belas sampel penelitian yang diambil dari sembilan sektor indeks harga saham, dengan kriteria menurut penulis adalah sesuai dengan kapitalisasi saham yang besar dan yang kecil.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga harian penutupan saham sampel yang diteliti, dan data harga harian IHSG pada periode 2004-2008.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa dengan rata-rata *return* setelah peristiwa *January Effect* pada delapan belas saham yang diperdagangkan dalam sembilan sektor indeks saham.
2. Untuk mengetahui apakah fenomena anomali *January Effect* terjadi pada Bursa Efek Indonesia dan khususnya pada tingkat pengembalian delapan belas saham yang diperdagangkan dalam sembilan sektor pada periode 2004-2008.

Diharapkan hasil analisis dan temuan dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dan pelaku pasar dalam mengatur strategi investasi terutama dalam menghadapi fenomena *January effect*. Hal ini disebabkan

oleh strategi mereka yang biasanya berbasis riset terhadap suatu pola yang dapat diperkirakan dan terjadi secara berulang, karena mereka percaya bahwa meskipun informasi mengenai prospek ekonomis sebuah perusahaan ke depan adalah penting, namun informasi tersebut tidaklah terlalu penting dalam menentukan strategi perdagangan saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan ada manfaat sebagai berikut :

1. Bagi para investor, dengan mengetahui ada tidaknya anomali pasar tersebut, ia dapat membuat strategi investasi yang tepat, baik dalam pemilihan sekuritas maupun strategi penjualan/pembelian sekuritas.
2. Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan diskusi maupun informasi tambahan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

1.5 Hipotesa Penelitian

Hipotesa penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesa I :

Ada tidaknya perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa dan rata-rata *abnormal return* setelah peristiwa

H₀ : Tidak adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa dan rata-rata *abnormal return* setelah peristiwa; AAR sebelum = AAR sesudah

H1 : Adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa dan rata-rata *abnormal return* setelah peristiwa; $AAR \text{ sebelum} \neq AAR \text{ sesudah}$

Hipotesa II :

Adanya *January Effect* yang menghasilkan *abnormal return* yang signifikan bagi investor

Signifikansi *abnormal return* tersebut dapat dilihat berdasarkan perbandingan antara t-tabel dengan t-hitung.

H0 : Tidak adanya *January Effect* yang menghasilkan *abnormal return* yang signifikan bagi investor ; $AAR < 0$

H1 : Adanya *January Effect* yang menghasilkan *abnormal return* yang signifikan bagi investor : $AAR \geq 0$

1.6 Sistematika penelitian

Sistematika penelitian yang terdapat dalam karya akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penelitian.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan diuraikan beberapa istilah dan definisi yang berkaitan dengan pembahasan dalam karya akhir ini, istilah tersebut meliputi

definisi pasar modal, efisiensi pasar modal, konsep *January Effect* sebagai salah satu bentuk anomali pasar, dan *event study*. Dalam bab ini juga akan diuraikan penelitian-penelitian terdahulu mengenai *January effect*.

Bab III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi rincian data-data yang digunakan serta langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data harga saham-saham teraktif di BEI periode tahun 2004 sampai dengan 2008 dengan menggunakan metode *event study* untuk mengetahui besarnya *abnormal return* yang diperoleh dengan adanya *January Effect*.

Bab IV: Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini berisi analisa data-data dan perhitungan sesuai dengan metodologi penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Model optimal dalam *expected return* akan dianalisa pada bab ini. Analisa dan pembahasan mengenai fenomena anomali *January effect* dalam bab ini dibagi atas periode tahun-tahun perhitungan yaitu tahun 2004, 2005, 2006, 2007 dan 2008, selain itu akan dianalisis pula keseluruhan tahun pada periode penelitian dilihat dari kondisi Indonesia saat itu dan model optimal *expected return* yang merupakan dasar perhitungan *abnormal return*.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyajikan kesimpulan dari karya akhir ini berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Adapun saran-saran yang tersaji dalam bab ini ditujukan bagi para pelaku pasar terutama bagi para investor dalam menentukan keputusan investasinya mengingat fenomena *January effect* tersebut.

